

BUILDING COMMUNITY POWER

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT IT SEMARANG



**BUILDING COMMUNITY POWER :
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT IT SEMARANG**

Penulis:

Hanung Kurniawan (hanung.kurniawan@pertamina.com)

Kevin Kurnia Gumilang (kevin.gumilang@pertamina.com)

Ardi Maulana Mubarak (ardi.mubarak@pertamina.com)

Aryo Aji Asmoro (aryoajiasmoro23@gmail.com)

Deystia Ayesha Rae (deystia.rae@pertamina.com)

Indra Perkasa (indra.perkasa@pertamina.com)

Lutfi Nurwafi F (luthfiwafi@gmail.com)

Milasania Sintadewi (milasaniashintadewi08@gmail.com)

Yudha Widjayanto (yudhaw@pertamina.com)

ISBN:

Desain Sampul dan Tata Letak:

Andriani Silfiana

Penerbit:

PT SUCOFINDO

Jalan Raya Kaligawe KM 8

Semarang

Cetakan pertama, Tahun 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Buku ini diterbitkan atas kerjasama antara PT SUCOFINDO dengan PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang.

SANKSI PELANGGARAN

Sanksi Pelanggaran Pasal 72 UU. Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau penjara masing - masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan buku Building Community Power : Pemberdayaan Masyarakat IT Semarang ini dapat selesai dengan baik. Buku Building Community Power : Pemberdayaan Masyarakat IT Semarang berisi program-program pemberdayaan masyarakat, inovasi program, local hero, serta perhitungan kajian dampak lingkungan yang telah dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang.

Buku ini diterbitkan dalam rangka menambah khasanah keilmuan dalam praktik program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang. Buku ini membagi pengetahuan tentang dampak dari pelaksanaan program baik secara sosial, ekonomi dan lingkungan hidup.

Setiap program dalam buku ini merupakan upaya modifikasi maupun inisiasi program baru, dimana program yang diusulkan tidak hanya memiliki nilai keekonomian, tetapi juga mengangkat aspek ramah lingkungan, keberlanjutan dan tanggap bencana.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga dapat diterbitkannya tulisan ini. Penulis juga merasa bahwa buku ini jauh dari sempurna, oleh karena itu segala masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun sangat diharapkan.

Wassalamu‘alaikum Wr Wb.

Semarang, September 2024

Yudha Widjayanto

Integrated Terminal Manager Semarang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
SELYANG PANDANG	xii
MENGENAL WILAYAH PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	1
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PT PERTAMINA PATRA NIAGA INTEGRATED TERMINAL SEMARANG.....	2
RELEVANSI PROGRAM BAHTERA SEGARA DENGAN SDG'S	7
EFISIENSI PEMAKAIAN SUMBER DAYA ALAM	8
PRESENTASE WARGA MISKIN YANG DIANTASKAN MELALUI PROGRAM BAHTERA SEGARA	9
PENINGKATAN PEREKONOMIAN MELALUI PROGRAM	11
KEBARUAN INOVASI PROGRAM	12



PENINGKATAN KAPASITAS KELOMPOK MELALUI PROGRAM BAHTERA SEGARA	18
TRANSFER KNOWLEDGE KELOMPOK.....	23
MENILAI KEBERMANFAATAN PROGRAM MELALUI INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM).....	24
PROGRAM DI BIDANG KESEHATAN	32
PENGEMBANGAN PROGRAM BENGKEL- EDUPRENEUR.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hasil Lab Asap Cair	15
Gambar 2 Perahu Listrik Semarang (Petrik Semar)	16
Gambar 3 Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Limbah Pengasapan Ikan	17
Gambar 4 Pengasapan Ikan Konvensional Sebelum Pelaksanaan Program	18
Gambar 5 Pengasapan Ikan Modern setelah Pelaksanaan Program	19
Gambar 6 Ibu Khatijah saat berkegiatan	20
Gambar 7 Transfer Knowledge Kelompok Mina Asri kepada kelompok Jajanan Iwak (Jawak) dari Boyolali sebanyak 43 anggota	23
Gambar 8 Hasil Survei untuk Relevansi Mina Asri Tambak Mulyo	25
Gambar 9 Hasil Survei untuk Manfaat Kelompok Mina Asri Tambak Mulyo ke Peningkatan Pengetahuan	26
Gambar 10 Hasil Survei untuk Manfaat Kelompok Mina Asri Tambak Mulyo ke Peningkatan Keterampilan	26
Gambar 11 Hasil Survei untuk Manfaat Kelompok Mina Asri Tambak Mulyo ke Peningkatan Kualitas Lingkungan	27

Gambar 12 Hasil Survei untuk Manfaat Mina Asri Tambak Mulyo ke peningkatan pendapatan.....	28
Gambar 13 Hasil Survei Kebersinambungan Program Mina Asri	29
Gambar 14 Implementasi Program PMT I.....	36
Gambar 15 Implementasi Program PMT II.....	38
Gambar 16 Implementasi Program Workshop Pencegahan Balita Stunting Pada Ibu Hamil.....	40
Gambar 17 Implementasi Program Pengembangan Sarana Fasilitas Kader, Posyandu, dan Puskesmas	42
Gambar 18 Implementasi Program Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Relawan SAPA dan L SAPA.....	44
Gambar 19 Implementasi Program Pelatihan dan Pemeriksaan Kesehatan	47
Gambar 20 Implementasi Program Benchmarking Kelompok Binaan ke Koperasi Nelayan.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil IKM Program Bahtera Segara kepada kelompok Mina Asri Tambakmulyo	31
---	----

SELAYANG PANDANG

PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang merupakan salah satu bagian dari PT Pertamina Patra Niaga yang berada di bawah Direktorat Marketing & Trading dengan fungsi *Supply and Distribution Marketing Operating Region IV Area Jawa Bagian Tengah*. Kegiatan utama PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang mencakup penerimaan, penimbunan, dan pendistribusian BBM. PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang sebelumnya dikenal dengan nama Terminal BBM Pengapon yang beroperasi pada tahun 1937 dan resmi berganti nama menjadi PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang pada Januari 2014. PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang memiliki luas area ± 172.000 m² yang terletak di Jalan Pengapon No. 14, Kelurahan Kemijen, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang terus berupaya dan berkomitmen untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Dalam hal ini, perusahaan berkomitmen untuk selalu melakukan efisiensi pemanfaatan sumber daya yang terdiri atas efisiensi energi, penurunan emisi, pengurangan limbah B3, 3R limbah padat non B3, serta

efisiensi air dan penurunan beban pencemaran. Selain itu, perusahaan juga berkomitmen untuk selalu melakukan upaya perlindungan keanekaragaman hayati dan pemberdayaan masyarakat di sekitar perusahaan.

Melalui kegiatan efisiensi pemanfaatan sumber daya, perlindungan keanekaragaman hayati, serta pemberdayaan masyarakat tersebut, perusahaan juga berupaya untuk berkontribusi dalam pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

MENGENAL WILAYAH PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang berada di Kota Semarang yang mana lokasinya berdekatan dengan wilayah pesisir laut utara Kota Semarang. Terdapat dua (2) kelurahan yang berdekatan langsung dengan operasional perusahaan yaitu Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara dan Kelurahan Kemijen, Kecamatan Semarang Timur. Sebagai wilayah yang berdekatan dengan pesisir, program pemberdayaan masyarakat PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang lebih berfokus pada penyelesaian permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat nelayan Kota Semarang. Nelayan Kota Semarang terbagi menjadi 2 wilayah, yaitu nelayan wilayah timur dan nelayan wilayah barat. Pembagian wilayah tersebut sebagai bentuk upaya dari pemerintah dalam hal ini Dinas Perikanan Kota Semarang agar lebih mudah dalam berkoordinasi, pendataan serta menjalankan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan nelayan.

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PT PERTAMINA PATRA NIAGA INTEGRATED TERMINAL SEMARANG

Deskripsi Kegiatan

Kehidupan nelayan yang bergantung pada kondisi cuaca dan iklim masih terus menjadi permasalahan yang dihadapi oleh nelayan. Ketika cuaca buruk, aktivitas nelayan tidak dapat berjalan secara normal hingga hasil tangkapan ikan yang tidak optimal dan dapat menjadi pemicu munculnya permasalahan yang lain. Bermula pada permasalahan ekonomi yang dialami nelayan karena tidak dapat melaut dapat merembet ke permasalahan yang lain terlebih kepada keluarga nelayan. Pendapatan yang rendah membuat berbagai kebutuhan hidup tidak dapat terpenuhi seperti aspek pendidikan yang diperlukan oleh anak, biaya kehidupan di dalam keluarga, pembiayaan untuk kesehatan, dan lain-lain.

Peningkatan kesejahteraan nelayan dapat dilakukan melalui berbagai macam cara. Salah satunya adalah dengan pemberdayaan para istri nelayan untuk menunjang hidup berkeluarga. Optimalisasi proses produksi dari tangkapan ikan yang didapatkan oleh nelayan juga merupakan upaya peningkatan kesejahteraan yang dapat dilakukan. Diketahui

bahwa mayoritas nelayan masih menggunakan metode konvensional dalam preservasi dan pengolahan ikan, sehingga peningkatan pengetahuan melalui kegiatan pemberdayaan sangat disarankan untuk dilakukan. Di samping itu, hasil samping berupa limbah baik itu domestik maupun non domestik dari kegiatan penangkapan dan pemrosesan ikan perlu dilakukan untuk menjamin pemanfaatan sumber daya yang maksimal serta meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan.

PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) berkomitmen dan berupaya untuk meningkatkan taraf hidup keluarga nelayan khususnya di Tambak Mulyo, Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara yang sekaligus menjadi wilayah ring I dalam implementasi pemberdayaan masyarakat. Melalui Program BAHTERA SEGARA (Bahagia Sejahtera Nelayan Pesisir Semarang Utara), PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang merangkul masyarakat nelayan, tidak hanya difokuskan untuk para nelayan melainkan turut berupaya memberdayakan kelompok istri nelayan yang harapannya dapat menopang kehidupan. Berbagai kegiatan pemberdayaan diimplementasikan oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated

Terminal Semarang yang berfokus pada peningkatan perekonomian, sosial, bahkan sampai kepada lingkungan. Program Bahtera Segara berusaha mengoptimalkan seluruh proses dari hulu sampai ke hilir dari kegiatan nelayan. Hasil tangkapan ikan yang semula hanya dijual mentah di pasar, melalui program ini kelompok diberikan pelatihan untuk mengolah berbagai produk sehingga terjadi peningkatan keterampilan hingga pendapatan. Selain itu, limbah yang dihasilkan dari pengolahan tersebut dimanfaatkan kembali menjadi sebuah produk yang memiliki nilai tambah.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan operasional kegiatan nelayan dan pengolahan hasil laut di Dusun Tambak Mulyo, Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang. Perubahan nyata yang telah terjadi dengan adanya program Bahtera Segara diantaranya adalah adanya pemberdayaan masyarakat yang mampu menghasilkan proses produksi baru, terbentuknya organisasi baru yaitu Poklaksah Mina Asri sebagai kelompok pengolah hasil tangkapan laut dan Koperasi Nelayan sebagai penyedia kebutuhan alat melaut nelayan untuk menciptakan pasar baru dan model bisnis baru. Pelaksanaan pemberdayaan pada Program BAHTERA SEGARA dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yaitu

SIPEKAN, Petrik Semar, Koperasi Nelayan, pengelolaan limbah hasil pengolahan ikan, dan konversi BBM ke LPG.

PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang menghadirkan kebaruan pada program Bahtera Segara melalui SIPEKAN dan PETRIK SEMAR. SIPEKAN (Inovasi Pengasapan Ikan) merupakan program upaya peningkatan pengolahan hasil tangkap laut dengan mengganti metode pengasapan konvensional menjadi modern. Selain meningkatkan kualitas hasil pengolahan ikan, pada kegiatan ini dilakukan pengembangan berupa pembuatan asap cair dari asap proses pengasapan dan pupuk dari limbah hasil pengolahan ikan. PETRIK SEMAR (Perahu Listrik Semarang) merupakan program inovasi penggantian perahu diesel menjadi perahu listrik. Sumber energi yang digunakan pada perahu solar ini merupakan hasil konversi panel surya dari cahaya matahari menjadi listrik yang diadopsi dari Program Pertamina Sahabat Nelayan. Perubahan ini mampu menghasilkan penghematan dan peningkatan kualitas lingkungan. Besaran dampak lingkungan pada Program Bahtera Segara dihitung berdasarkan adanya Penurunan Emisi GRK, Efisiensi Energi dan 3R Limbah Padat Non B3 dari pelaksanaan konversi penggunaan BBM menjadi BBG pada kapal nelayan, pemasangan solar panel di kapal nelayan, pembuatan asap cair dari proses

pengasapan, dan penanaman mangrove, penggunaan perahu listrik dan pemanfaatan *scrap* menjadi kerangka oven dan tempat kunci di Dusun Tambak Mulyo, Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang.

RELEVANSI PROGRAM BAHTERA SEGARA DENGAN SDG'S

Sustainability Development Goals di Indonesia hadir dengan tujuan menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan dan menjaga kelangsungan kehidupan sosial bermasyarakat (Bappenas, 2017). Dengan banyaknya tantangan yang ada pada saat ini, termasuk di dalamnya tantangan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals*) berupaya untuk mengatasi permasalahan di atas dengan memutuskan 17 indikator goals dengan sistem yang saling terkait dan saling berpengaruh untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan di tahun 2030 mendatang. Untuk mencapai pada tujuan tersebut, diperlukan alat ukur atau alat analisis guna memahami kesinambungan dan keterkaitan yang ada berdasarkan 17 indikator yang sudah dirancang. Program Bahtera Segara berkontribusi terhadap SDG's poin 1 (tanpa kemiskinan), 7 (energi bersih dan terjangkau), 8 (pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi), dan 13 (penanganan perubahan iklim).

EFISIENSI PEMAKAIAN SUMBER DAYA ALAM

Program Bahtera Segara berhasil mendorong masyarakat dalam melakukan efisiensi pemakaian sumber daya alam. Capaian efisiensi pemakaian sumber daya alam berdasarkan Laporan Kajian Dampak Lingkungan Program Bahtera Segara yang disusun oleh PT Sucofindo (Persero) Cabang Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Efisiensi Energi Melalui Pemasangan Solar Panel di Kapal Nelayan sebesar 634,694 kWh/tahun
- b. Efisiensi Energi melalui Penggantian Perahu Diesel Berbahan Bakar Solar menjadi Perahu Listrik dengan nilai sebesar 7,411 GJ
- c. Penurunan Emisi GRK melalui Konversi BBM ke BBG pada Kapal Nelayan sebesar 177,803 Ton CO₂e
- d. Penurunan Emisi GRK melalui Pemasangan Solar Panel pada Kapal Nelayan sebesar 0,704 Ton CO₂e
- e. Penurunan Emisi GRK melalui Pembuatan Asap Cair dari Proses Pengasapan Ikan sebesar 0,063 Ton CO₂e
- f. Penurunan Emisi GRK melalui Penanaman Mangrove sebanyak 42,43 Ton CO₂e

- g. Penurunan Emisi GRK melalui Pembuatan Pupuk Padat dari Limbah Pengolahan Ikan dan Arang sebesar 0,014 Ton CO₂e

PRESENTASE WARGA MISKIN YANG DIENTASKAN MELALUI PROGRAM BAHTERA SEGARA

Jumlah penerima manfaat program sebanyak 19 orang yang terdiri atas :

1. Penerima Manfaat yang tergolong miskin ada 10 orang
2. Penerima manfaat yang berprofesi sebagai pengolah dan pemasar ikan sebanyak 10 orang

Jumlah Warga Miskin yang di entaskan sebanyak 10 orang Jumlah warga miskin Lingkungan Tambak Mulyo Kelurahan Tanjung Mas = 338 orang (sumber: data daftar terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang Tahun 2023)

Warga miskin dapat dientaskan dengan adanya Program Bahtera Segara karena warga yang dahulu bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga dengan penghasilan tidak menentu dari suaminya yang bekerja sebagai nelayan karena cuaca yang buruk dan banjir rob di area Semarang Utara, namun sekarang

mendapatkan penghasilan dari mengolah olahan ikan Jumlah penerima manfaat program yang tergolong warga miskin yang dientaskan sebanyak 10 orang.

Persentase warga miskin yang dientaskan

= (Jumlah penerima manfaat program yang tergolong warga miskin / jumlah warga miskin Kelurahan Tanjung Mas) x 100%

= (10/338) x 100 %

= **2,95 %**

Warga miskin yang dientaskan dengan adanya program Bahtera Segara karena warga yang dahulu hanya ibu rumah tangga tidak memiliki penghasilan yang tetap dan hasil tangkapan ikan bergantung dari Cuaca dan pengaruh dari banjir rob di Kota Semarang khususnya di Kecamatan Semarang Utara Selain itu perekonomian warga miskin dari poklarsar Mina Asri ini meningkat dengan adanya program Bahtera Segara.

PENINGKATAN PEREKONOMIAN MELALUI PROGRAM

Program BAHTERA SEGARA berhasil meningkatkan pendapatan kepada ibu-ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan. Penghasilan yang diterima oleh istri nelayan perbulan rata-rata berjumlah Rp1.114.964,00. Sedangkan pada kelompok Bahtera Segara terjadi peningkatan pendapatan dari pengelolaan koperasi sebesar Rp818.000,00. Program BAHTERA SEGARA juga berhasil melakukan penghematan kepada nelayan, dengan tidak membeli bahan bakar saat sedang mencari ikan. Penghematan yang dilakukan oleh nelayan sebesar Rp264.000,00

Berdasarkan Laporan Kajian SROI yang dilakukan oleh PT Sucofindo (Persero) Cabang Semarang diperoleh informasi bahwa program pemberdayaan masyarakat Bahtera Segara (Bahagia Sejahtera Nelayan Pesisir Semarang Utara) memiliki nilai SROI sebesar 2,26. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 yang diinvestasikan memiliki nilai manfaat atau dampak sebesar Rp 2,26. Selain itu, hasil kajian juga menunjukkan bahwa trendline nilai SROI per tahun dari 2020 sampai 2023 terus mengalami peningkatan.

KEBARUAN INOVASI PROGRAM

Program BAHTERA SEGARA yang dilaksanakan di Kampung Tambak Mulyo, Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara memiliki unsur kebaruan, dilihat dari aspek kewilayahan (lokasi program) maupun aspek sektor industri yang mengembangkannya. Program BAHTERA SEGARA merupakan pionir atau yang pertama kali di Kota Semarang memberdayakan para nelayan untuk kegiatan pengelolaan koperasi yang menjual peralatan atau kebutuhan nelayan. Program BAHTERA SEGARA juga merupakan pionir atau yang pertama kali di Kota Semarang memberdayakan para nelayan untuk melakukan konversi sumber energi pada kapal untuk menangkap ikan yaitu dari BBM ke LPG serta dari BBM ke listrik menggunakan solar panel.

Selain itu, Program BAHTERA SEGARA juga menjadi pionir di Kota Semarang dalam mendorong keikutsertaan nelayan pada program BPJS Ketenagakerjaan. Inovasi BAHTERA SEGARA melalui Perahu Listrik Semarang (PETRIK SEMAR) telah mendapatkan pengakuan dari Universitas Semarang (USM) sebagai mitra Perusahaan yang tertuang dalam surat keterangan nomor 3239/USM.H/G/2023. Petrik Semar merupakan inovasi baru

yang pertama kali ada dan dijalankan di Wilayah Kota Semarang dalam mendukung program CSR di Wilayah Tanjung Mas dengan inovasi energi baru terbarukan yang dikembangkan pada tahun 2023.

Program BAHTERA SEJAHTERA tidak hanya memberdayakan para nelayan melalui Kelompok Bahtera Sejahtera, tetapi juga para istri nelayan dalam Poklhasar Mina Asri. Para istri nelayan yang sebelumnya merupakan pembuat ikan asap secara individual menggunakan metode pengasapan sistem tungku terbuka tersebut, dibentuk kelompok dan diberdayakan untuk melakukan pembuatan ikan asap menggunakan metode yang lebih baik yaitu dengan sistem tungku tertutup seperti oven dan prinsip asap cair. Selain memodifikasi metode pengasapan ikan, Program BAHTERA SEGARA juga mendorong Poklhasar Mina Asri untuk memanfaatkan limbah ikan sebagai pupuk cair organik serta arang sisa pengasapan sebagai pupuk organik padat. Selain dijual, pupuk organik tersebut juga dimanfaatkan oleh Poklhasar Mina Asri untuk budidaya tanaman pangan di pekarangan. Modifikasi metode pengasapan serta upaya pemanfaatan limbah untuk budidaya tanaman pangan di pekarangan tersebut merupakan yang pertama kali dilakukan di Kota Semarang.

Program BAHTERA SEGARA juga dianggap sebagai hal baru karena menerapkan cara-cara baru dibanding dengan kondisi yang sudah ada selama ini di masyarakat yaitu sebagai berikut:

SIPEKAN (Inovasi Pengasapan Ikan)

Deskripsi Kegiatan

SIPEKAN (Inovasi Pengasapan Ikan) merupakan alat atau teknologi sederhana yang berhasil diterapkan oleh Poklhasar Mina Asri sebagai upaya peningkatan kualitas pengasapan ikan. SIPEKAN menggunakan prinsip tungku tertutup seperti oven serta prinsip pembuatan asap cair.

Penerapan SIPEKAN menciptakan ikan asap yang lebih berkualitas dibandingkan ikan asap dengan metode pengasapan tungku terbuka yang sebelumnya digunakan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji di Laboratorium PT SUCOFINDO Cabang Semarang sebagai berikut :

Certificate No. 0017022024
 Date: October 9, 2023


SUCOFINDO
 PT. SUCOFINDO (PILIP) ANALYTICAL LABS & CHEMISTRY SERVICES
 PT. SUCOFINDO (PILIP) ANALYTICAL LABS & CHEMISTRY SERVICES
 PT. SUCOFINDO (PILIP) ANALYTICAL LABS & CHEMISTRY SERVICES

REPORT OF ANALYSIS

The following analysis was submitted and reported by the client as:

CLIENT: PT. PERTAMINA PALTRA NAGAS IT BANGKALU
 Jl. Pengaparan No. 10, Area Industri, Pak. Kecamatan Tiga,
 Kota Gorontalo - Sulawesi Tengah

TYPE OF SAMPLE: ASAP CAIR

DATE RECEIVED: September 19, 2023

TEST REQUESTED: Phenol, Benzotriazole, pH, Acidity as acetic acid,
 and Heavy Metals

DATE OF ANALYSIS: September 20 up to October 9, 2023

DESCRIPTION OF SAMPLE: Packaging: Plastic Bottle
 Weight: 200 mg
 1.000g Sample

SAMPLE IDENTIFICATION REFERENCE

No.	Parameter	Units	Results	Method
1.	Phenol	%	4.7	Standardization
2.	Benzotriazole	ppm	Not Detected	GC-MS
3.	pH		5.39	ISO 11 9901:1998
4.	Acidity as acetic acid	%	0.07	AOAC 955.18
5.	Heavy Metals	ppm	Not Detected	ICP-MS


 Testing and Reporting Authorized

REFERENCE:


 0017022024

Gambar 1 Hasil Lab Asap Cair

Berdasarkan hasil uji laboratorium di atas, dapat diketahui apabila asap cair yang dihasilkan dalam proses pengasapan ikan menggunakan SIPEKAN memiliki kandungan phenol sebesar 4.7%. Dalam jurnal Habibi, *et al.*, (2017) menyatakan bahwa komponen utama penyusun asap cair adalah fenol 4,13%, asam 10,2%, dan karbonil 11,3% (Wagiman *et al.*, 2014). Aktivitas antijamur asap cair disebabkan karena adanya komponen asam asetat dan senyawa fenolik.

PETRIK SEMAR (Perahu Listrik Semarang)

Deskripsi Program

Program BAHTERA SEGARA berhasil mendorong nelayan dalam Kelompok Bahtera Segara untuk menggunakan PETRIK SEMAR atau Perahu Listrik Semarang. Dalam hal ini, nelayan melakukan konversi sumber energi pada kapal yang awalnya menggunakan BBM menjadi energi listrik dari solar panel.



Gambar 2 Perahu Listrik Semarang (Petrik Semar)

PEMANFAATAN LIMBAH PENGASAPAN IKAN UNTUK PUPUK ORGANIK

Deskripsi Kegiatan

Program BAHTERA SEGARA berhasil mendorong Poklhasr Mina Asri untuk memanfaatkan limbah pengasapan ikan berupa kotoran, jeroan ikan, maupun arang menjadi pupuk organik cair dan padat. Selain dimanfaatkan untuk budidaya tanaman pangan di pekarangan, pupuk organik cair dan padat juga dijual kepada masyarakat.



Gambar 3 Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Limbah Pengasapan Ikan

PENINGKATAN KAPASITAS KELOMPOK MELALUI PROGRAM BAHTERA SEGARA

Deskripsi Kegiatan

Melalui program Bahtera Segara, terdapat perubahan sistemik di kehidupan masyarakat nelayan di Tanjung Mas antara lain:



Gambar 4 Pengasapan Ikan Konvensional Sebelum Pelaksanaan Program

- a. Sebelum program dan dibentuk Kelompok Mina Asri, para istri nelayan merupakan pembuat ikan asap yang bersifat individual di rumah masing-masing dengan menggunakan metode pengasapan tradisional yaitu memakai tungku terbuka. Pengasapan ikan dengan memakai tungku terbuka ini dianggap sebagai sistem

yang tidak efisien karena kualitas ikan asap yang dihasilkan kurang baik dan kurang bernilai jual.



Gambar 5 Pengasapan Ikan Modern setelah Pelaksanaan Program

- b. Setelah dibentuk kelompok dan diberdayakan dalam Program BAHTERA SEGARA, proses pembuatan ikan asap oleh istri nelayan dilakukan secara kelompok di rumah produksi. Selain itu, metode pengasapan ikan yang digunakan juga diubah dengan SIPEKAN (Inovasi Pengasapan Ikan) yaitu memakai sistem pengasapan tungku tertutup seperti oven dan menerapkan prinsip asap cair. Dengan penggantian metode pengasapan tersebut, ikan asap yang dihasilkan memiliki kualitas yang lebih baik dan lebih bernilai jual.

Program BAHTERA SEGARA terbukti mampu mendorong transformasi sosial individu pada anggota kelompok sasaran. Transformasi sosial individu yang dimaksud yaitu perubahan kebiasaan dalam produksi ikan asap. Sebelum program, individu sebagai anggota kelompok masyarakat sasaran yang melakukan produksi ikan asap namun tidak mengelolanya secara berwawasan lingkungan. Bentuk pengasapan ikan yang tidak berwawasan lingkungan tersebut, misalnya limbah yang dihasilkan dari produksi pengasapan ikan tidak dikelola, tetapi dibuang begitu saja. Setelah terlaksananya program, individu sebagai anggota kelompok masyarakat sasaran menjadi lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan dalam produksi ikan asap. Hal ini ditunjukkan dengan dikelolanya limbah dari pengasapan ikan sehingga mengurangi potensi pencemaran lingkungan baik ke udara maupun ke badan air.

Profil Local Hero



Gambar 6 Ibu Khatijah saat berkegiatan

Program BAHTERA SEGARA telah berhasil menciptakan local hero di masyarakat terkait dengan isu mengakhiri kemiskinan, memberdayakan perempuan, serta melakukan perubahan perilaku yang lebih ramah lingkungan. *Local hero* yang lahir dari program tersebut merupakan masyarakat biasa yang bernama Ibu Khatijah. Ibu Khatijah lahir di Kendal pada 31 Maret 1964 yang berdomisili di Tambak Mulyo, RT 01/ RW 14, Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. Pendidikan terakhir Ibu Khatijah adalah setingkat dengan sekolah dasar/ sederajat dengan pekerjaan sehari-hari memproduksi ikan asap yang mulanya menggunakan metode pengasapan tradisional. Pada tahun 2021 hingga saat ini, Ibu Khatijah menjadi ketua Poklaksar Mina Asri yang mampu berperan sebagai motor penggerak seluruh anggota dalam program BAHTERA SEGARA. Ibu Khatijah berperan aktif dalam kegiatan Poklaksar Mina Asri diantaranya mengkoordinasikan anggota kelompok sebanyak 18 orang, menjadi narahubung dan menjadi tokoh yang menjembatani antara PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang, Pohlaksar Mina Asri, dan Dinas Perikanan Kota Semarang dalam pelaksanaan Program BAHTERA SEGARA, menjadi koordinator dalam kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil produk olahan ikan meliputi ikan manyung asap, siomay dan bakso ikan, terlibat

aktif dalam penyusunan rencana kerja program BAHTERA SEGARA, serta selalu melakukan kegiatan monitoring maupun evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Poklhasar Mina Asri termasuk kegiatan produksi ikan asap, kegiatan sosial, pembuatan pupuk organik, dan lain-lainnya. Atas kegigihan dan kemampuan yang dimiliki oleh Ibu Khatijah dalam menggerakkan seluruh anggota Poklhasar Mina Asri, saat ini Ibu Khatijah mampu memberdayakan perempuan serta istri nelayan menjadi individu yang mandiri secara perekonomian dan berhasil membawa 10 anggota Poklhasar Mina Asri keluar dari kemiskinan ekstrim. Hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan pendapatan rata-rata anggota sebesar Rp1.114.964,00 / bulan dari yang sebelumnya hanya sebesar Rp560.000,00. Selain kemandirian secara perekonomian, Ibu Khatijah telah berhasil mendorong perubahan perilaku masyarakat untuk menjadi lebih peduli terhadap lingkungan. Ibu Khatijah mampu menggerakkan kelompok untuk melakukan produksi ikan asap dengan metode yang lebih ramah lingkungan sehingga limbah yang dihasilkan tidak mencemari lingkungan. Bahkan limbah tersebut berhasil diolah kelompok kelompok menjadi pupuk organik untuk digunakan sebagai nutrisi tambahan dalam budidaya tanaman pangan dipekarangan rumah untuk merespon ketahanan pangan di Tambak Mulyo, Kelurahan Tanjung Mas.

TRANSFER KNOWLEDGE KELOMPOK

Program Bahtera Segara telah menjadi sumber pembelajaran entitas lain. Hal ini ditunjukkan dengan keberhasilan replikasi mandiri berupa perahu listrik Semarang (petrik semar) untuk wisata religi Makam Syekh Abdullah Muzakir di Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak serta Penanaman Tanaman Pangan di pekarangan rumah di Kelurahan Kemijen, Kecamatan Semarang Timur. Replikasi ini diawali dengan *sharing knowlegde* dari kelompok masyarakat binaan ke kelompok masyarakat lainnya.

Program Bahtera Segara yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang berhasil menumbuhkan suatu kelompok yang mampu menerapkan program yang telah diberikan. Melalui kemampuan yang dimiliki dari hasil pendampingan, Kelompok Mina Asri Tambak Mulyo telah mampu menyebarluaskan kemampuan / keterampilan yang mereka miliki kepada pihak lain.



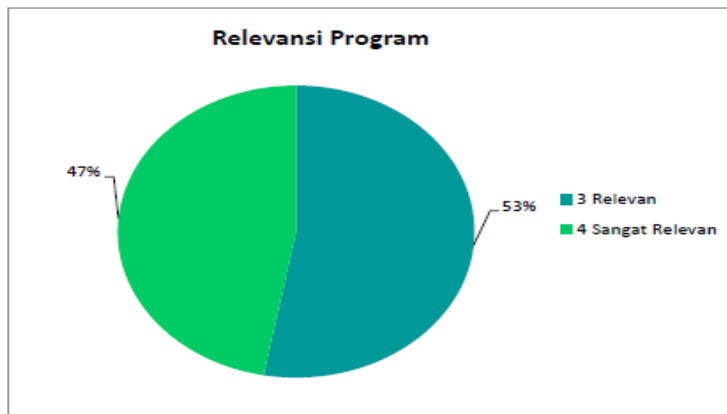
Gambar 7 Transfer Knowledge Kelompok Mina Asri kepada kelompok Jajanan Iwak (Jawak) dari Boyolali sebanyak 43 anggota

MENILAI KEBERMANFAATAN PROGRAM MELALUI INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)

Indeks kepuasan masyarakat penerima program pengembangan masyarakat ini dihitung untuk tiga aspek yaitu program keseluruhan, manajemen program, serta penyaluran dan pelayanan program. Indeks kepuasan masyarakat total maupun indeks kepuasan masyarakat dari masing-masing aspek tersebut adalah sebagai berikut:

a. Indeks Kepuasan Masyarakat Program Keseluruhan

Indeks kepuasan masyarakat untuk program keseluruhan diukur dari relevansi program terhadap kebutuhan masyarakat berdasarkan masalah dan potensi, manfaat program, serta keberlanjutan program. Hasil survei terkait relevansi program terhadap kebutuhan masyarakat berdasarkan masalah dan potensi dapat dilihat pada diagram sebagai berikut :



Gambar 8 Hasil Survei untuk Relevansi Mina Asri Tambak Mulyo

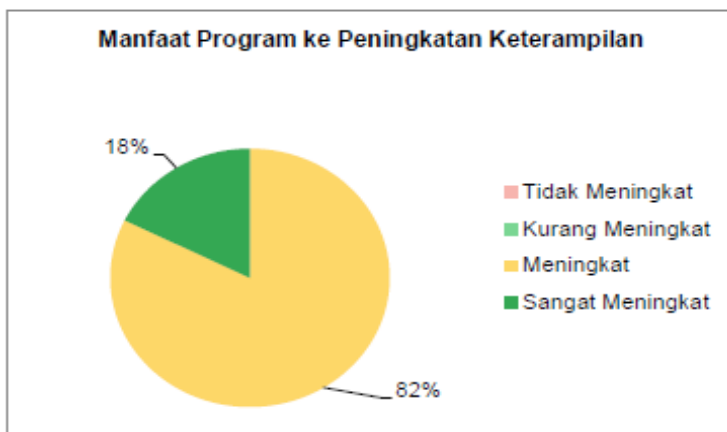
Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa program-program pengembangan masyarakat yang diberikan oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang khususnya kepada Kelompok Mina Asri dinilai relevan oleh 53% responden, kemudian dikatakan sangat relevan oleh 47% responden. Dalam hal ini, responden sepakat bahwa program pengembangan masyarakat yang diberikan mampu memberikan solusi atas permasalahan maupun mengembangkan potensi yang dimiliki.

Selain relevansi program, indeks kepuasan masyarakat juga diukur dari manfaat program. Manfaat program dilihat dari sisi peningkatan pengetahuan, peningkatan keterampilan, peningkatan kualitas lingkungan, serta peningkatan pendapatan masyarakat. Hasil survei untuk manfaat program ke

peningkatan pengetahuan dan peningkatan keterampilan adalah sebagai berikut:

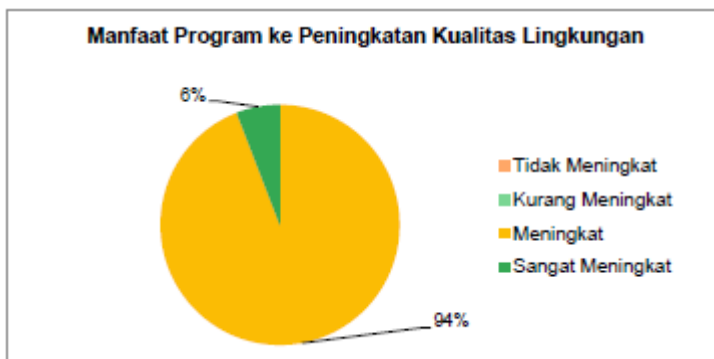


Gambar 9 Hasil Survei untuk Manfaat Kelompok Mina Asri Tambak Mulyo ke Peningkatan Pengetahuan



Gambar 10 Hasil Survei untuk Manfaat Kelompok Mina Asri Tambak Mulyo ke Peningkatan Keterampilan

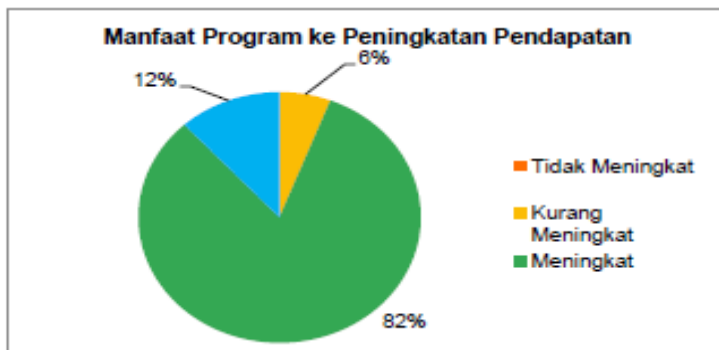
Berdasarkan gambar di atas, sebanyak 76% responden menyatakan bahwa program pengembangan masyarakat melalui program Bahtera Segara yang diberikan oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang kepada Kelompok Mina Asri Tambak Mulyo mampu meningkatkan pengetahuan, dan sisanya 24% menganggap bahwa program pengembangan masyarakat sangat meningkatkan pengetahuan. Dalam hal ini, responden mengaku bahwa meningkatkan pengetahuan terkait pengelolaan pengelolaan UMKM Ikan Asap. Sementara itu, gambar di atas menunjukkan bahwa program pengembangan masyarakat dianggap meningkatkan keterampilan 82% responden dan sisanya 18% responden menganggap bahwa program Kelompok Mina Asri sangat meningkatkan ketrampilan. Keterampilan yang meningkat akibat adanya program-program pengembangan masyarakat dari PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang adalah terkait teknis pengelolaan UMKM Ikan asap dan pengelolaan limbah yang dihasilkan.



Gambar 11 Hasil Survei untuk Manfaat Kelompok Mina Asri Tambak Mulyo ke Peningkatan Kualitas Lingkungan

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa 94% responden menyatakan program Bahtera Segara, kelompok Mina Asri Tambak Mulyo mampu meningkatkan kualitas lingkungan, dan 6% responden menyatakan program ini sangat meningkatkan kualitas.

Melalui program Bahtera Segara, kelompok Mina Asri Tambak Mulyo dapat mengurangi jumlah timbulan limbah arang dari pengasapan ikan dan adanya pemanfaatan pupuk cair dari hasil pengasapan ikan.

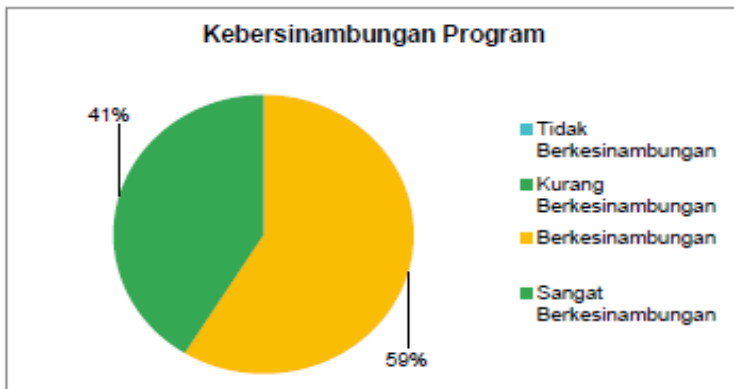


Gambar 12 Hasil Survei untuk Manfaat Mina Asri Tambak Mulyo ke peningkatan pendapatan

Hasil survei menunjukkan bahwa 82% responden menyatakan program Bahtera Segara kepada kelompok Mina Asri Tambak Mulyo dapat meningkatkan pendapatan, dan 12% responden menyatakan program ini sangat meningkatkan

pendapatan. Peningkatan pendapatan tersebut terjadi karena adanya inovasi pada metode pengasapan ikan dengan oven ramah lingkungan yang lebih efektif untuk menghasilkan ikan asap dan mengurangi limbah yang dihasilkan.

Selain relevansi dan manfaat program, indeks kepuasan masyarakat untuk program keseluruhan juga diukur dari keberlanjutan program. Keberlanjutan program dianalisis dari kebersinambungan program yang diberikan dan komitmen masyarakat untuk tetap menjalankan program meski telah dilepas oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang.



Gambar 13 Hasil Survei Kebersinambungan Program Mina Asri

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui apabila 59% responden mengaku program-program pengembangan masyarakat yang diberikan oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang berkesinambungan, dan sisanya sebesar 41% responden mengaku program-program yang diberikan sangat berkesinambungan. Hal ini menunjukkan bahwa program-program pengembangan masyarakat yang diberikan selalu saling berkaitan. Sementara itu, hasil survei menunjukkan bahwa sebesar 71% responden mengaku siap dan 18% sangat siap untuk tetap menjalankan program mandiri tanpa binaan dari PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang. Kesiapan untuk mandiri ini cenderung tinggi karena adanya inisiatif dari masyarakat untuk mengembangkan Program Bahtera Segara kepada kelompok Mina Asri Tambak Mulyo. Meskipun demikian, semua responden mengaku tetap membutuhkan bantuan dari PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang. Sejalan dengan komitmen untuk terus menjaga keberlanjutan program, responden juga mengaku telah menyebarkan pengetahuan maupun keterampilan yang diperoleh selama pelaksanaan program kepada orang lain minimal keluarga, tetangga, dan lingkungan masyarakat sekitar.

Hasil pengolahan data terkait hasil survei tentang relevansi program, manfaat program, serta keberlanjutan program menghasilkan Indeks kepuasan masyarakat untuk program keseluruhan dari Program Bahtera Segara kepada

Tabel 1 Hasil IKM Program Bahtera Segara kepada kelompok Mina Asri Tambakmulyo

Nilai Indeks	IKM Terkonversi	Keterangan
3,24	81,06	Sangat Puas

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui apabila nilai indeks kepuasan masyarakat untuk program keseluruhan adalah 3,24 dan indeks kepuasan masyarakat terkonversi untuk program keseluruhan adalah 81,06 atau sangat puas. Artinya, relevansi program, manfaat program, maupun keberlanjutan program Bahtera Segara kepada kelompok Mina Asri Tambak Mulyo dinilai baik oleh masyarakat penerima program.

PROGRAM DI BIDANG KESEHATAN

Program Pertamina Sehati (Sehat Anak dan Ibu Tercinta) adalah sebuah program pemberdayaan masyarakat yang berfokus di bidang kesehatan. Sesuai dengan namanya, program ini menysasar ke Ibu dan Anak yang berada di Kelurahan Tanjung Mas dan Kemijen. Program ini dicetuskan berdasar rekomendasi dari *social mapping* yang telah dilakukan di wilayah Ring 1 PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal (IT) Semarang, yakni Kelurahan Tanjung Mas dan Kelurahan Kemijen. Dari hasil *social mapping* dilakukan, ditemukan bahwa di Kelurahan Kemijen dan Tanjung Mas terdapat masalah kesehatan yang belum tertuntaskan berupa tingginya angka *stunting* dan malnutrisi pada lansia. Tingginya angka *stunting* disebabkan karena kurangnya pemenuhan kebutuhan gizi anak selama masa pertumbuhan. Selain itu, *stunting* juga dipicu karena kondisi ibu hamil yang tidak sehat. Ibu hamil yang mengalami Anemia dan Kekurangan Energi Kronis (KEK) berdampak pada terhambatnya tumbuh kembang janin dan meningkatkan peluang anak hingga 4-5 kali lebih besar untuk mengalami gagal tumbuh atau *stunting*. Di Kelurahan Tanjung Mas sendiri, pada tahun 2023 ditemukan sebanyak 16 ibu hamil yang mengalami Anemia dan KEK. Selain itu selama tahun 2018-

2023 terdapat sejumlah 459 balita yang mengalami stunting dan rawan stunting. Hal ini menjadi sebuah urgensi untuk diadakannya program yang memiliki tujuan untuk pencegahan stunting dan perbaikan gizi pada ibu dan anak yang berada di Kelurahan Tanjung Mas dan Kelurahan Kemijen.

Selain berfokus pada pemenuhan gizi ibu dan anak, melalui program Pertamina Sehati, PT Pertamina Patra Niaga IT Semarang juga berupaya untuk mengatasi permasalahan malnutrisi pada lansia. Di Kota Semarang sendiri, jumlah penduduk lansia semakin meningkat. Per 2021, jumlah penduduk lansia di Kota Semarang mencapai 11,16 % atau sejumlah 184.000 jiwa (BPS, 2023). Sama halnya di Kelurahan Tanjung Mas dan Kelurahan Kemijen yang mana jumlah penduduk lansianya yang cukup besar. Penduduk lansia kerap mengalami penurunan gizi, hal ini diakibatkan karena kurangnya asupan makan dan cairan (Mawarni, 2022). Dampaknya, kerap ditemukan kasus malnutrisi pada lansia. Oleh karena itu, selain berfokus pada kesehatan ibu dan anak, Program Pertamina Sehati turut melibatkan lansia sebagai target program. Terlebih dalam rangka menjaga pemenuhan gizi dan juga kontrol kondisi kesehatan.

Pembentukan program Pertamina Sehati ini didasari oleh fungsi pembentukan CSR Pertamina yaitu untuk melaksanakan tanggung jawab dan kepedulian sosial PT Patra Niaga Pertamina Integrated Terminal Semarang untuk pembangunan masyarakat yang berkelanjutan serta membantu pemerintah dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDG's) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Tujuan dengan adanya program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang dibidang kesehatan jika dijabarkan adalah sebagai berikut :

1. Sebagai wujud kepedulian PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang kepada masyarakat dibidang kesehatan khususnya wilayah Ring-1 melalui program Pertamina Sehati
2. Konsistensi dari *Sustainability Community Development* PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang
3. Kontribusi dalam mendukung pemerintah khususnya dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / *Sustainable Development Goal's* (SDG's) pada poin 2 (Tanpa Kelaparan) dan poin 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)
4. Upaya pengentasan kasus Balita Stunting Nasional

Berdasarkan tujuan dan misi tersebut di tentukanlah objek masalah yakni kesehatan ibu dan anak. Penyebab tingginya kematian ibu dan anak dalam lima tahun terakhir diantaranya adalah minimnya fasilitas pelayanan kesehatan, terbatasnya akses terhadap pengobatan, serta masalah gizi yang buruk. PT Pertamina Patra Niaga IT Semarang melalui program CSR Pertamina Sehati menyalurkan bantuan berupa penguatan akses kesehatan, peningkatan sarana dan prasarana posyandu, serta edukasi perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini dilakukan sebagai kontribusi dalam upaya penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita untuk menuju kehidupan yang lebih baik dan mendapatkan pertumbuhan yang banyak. Implementasi program Pertamina Sehati yang telah dilaksanakan diantaranya:

PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT)

Deskripsi Kegiatan



Gambar 14 Implementasi Program PMT I

Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) adalah program yang dilakukan dengan cara penyediaan makanan tambahan dengan formulasi khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan gizi balita dan lansia. Program ini bertujuan untuk menekan angka *stunting* yang terjadi pada balita akibat kurangnya gizi dan nutrisi yang mereka dapatkan selama

tumbuh dan berkembang. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mengentaskan malnutrisi pada masyarakat lansia. Pemberian PMT terbukti memiliki pengaruh yang positif pada gizi balita dan lansia karena kualitas makanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan gizi yang dibutuhkan (Wang et al, 2017). Melalui Pertamina Sehati, program PMT dilaksanakan sesuai dengan Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan yang disusun oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Program ini berjalan dari tahun 2018 hingga tahun 2023. Target program PMT adalah balita yang mengalami *stunting* dan rawan *stunting*, Ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK), dan masyarakat lansia. Berikut merupakan akumulasi penerima PMT dari Program Pertamina Sehati:

- 2018, Sebanyak 150 balita di RW 8 Kelurahan Kemijen
- 2019, Sebanyak 1.458 balita dan lansia di 11 RW di Kelurahan Kemijen
- 2020, Sebanyak 50 balita dan 69 lansia di RW 16 Tambakrejo
- 2021, Sebanyak 1.628 balita dan lansia di Kemijen dan 143 balita di Tanjung Mas
- 2022, Sebanyak 46 balita di Kemijen dan 4 balita di Tanjung Mas mendapat PMT selama satu bulan penuh

- 2023, Sebanyak 46 balita di Kemijen, 7 balita dan 16 Ibu Hamil di Tanjung Mas mendapatkan PMT selama satu bulan penuh.

Selaras dengan Program PMT, melalui Pertamina Sehati, diadakan pula Program Ojek Makanan Balita Stunting dan Ibu Hamil Tanjung Mas dan Kemijen (OMAH MASJEN). Melalui program ini, kader posyandu akan mendistribusikan makanan bergizi kepada balita stunting dan ibu hamil yang berada di Tanjung Mas dan Kemijen. Tujuan dari OMAH MASJEN adalah untuk mengoptimalkan program PMT agar balita dan ibu hamil mampu mendapat distribusi makanan bergizi secara tepat waktu.



Gambar 15 Implementasi Program PMT II

WORKSHOP PENCEGAHAN BALITA STUNTING PADA IBU HAMIL

Deskripsi Kegiatan

Selain mengadakan pemenuhan gizi dan nutrisi melalui bantuan PMT, Pertamina Sehati juga berupaya agar calon ibu memiliki bekal pengetahuan yang cukup mengenai pemenuhan gizi dan nutrisi anak. Oleh karena itu diadakan workshop yang menasar pada ibu-ibu hamil. Workshop ini diadakan untuk meningkatkan edukasi mengenai pemenuhan gizi dan nutrisi pada makanan anak.

Edukasi sejenis telah terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan kepatuhan ibu dalam memberi asupan sesuai dengan kualitas gizi yang ditentukan, sehingga mampu meningkatkan kondisi pemenuhan gizi pada anak (Wang et al, 2017). Dalam workshop tersebut juga disampaikan mengenai risiko *stunting* dan berbagai hal yang dapat dilakukan ibu hamil untuk menghindari risiko tersebut. Kegiatan workshop ini merupakan kegiatan edukasi pra-melahirkan yang diberikan kepada 25 orang ibu hamil di Kelurahan Tanjung Mas dan Kelurahan Kemijen dalam rangka untuk mencegah kasus *stunting* pada balita.

Pelaksanaan kegiatan ini bekerja sama dengan Puskesmas Bandarharjo dan Puskesmas Karangdoro sebagai fasilitator serta pendampingan program.



Gambar 16 Implementasi Program Workshop Pencegahan Balita Stunting Pada Ibu Hamil

PENGEMBANGAN SARANA FASILITAS KADER, POSYANDU, DAN PUSKESMAS

Deskripsi Kegiatan

Guna optimalisasi pelayanan fasilitas kesehatan, Program Pertamina Sehati mengadakan pengembangan fasilitas kader, posyandu, dan puskesmas. Program ini dilaksanakan pada tahun 2021 dan 2023 melalui pengadaan rompi kader posyandu sebanyak 135 rompi, papan nama posyandu, dan berbagai alat kesehatan untuk menunjang kelas balita di puskesmas setempat. Fasilitas kesehatan memiliki peranan kuat pada kualitas kesehatan masyarakat setempat. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa kelayakan fasilitas kesehatan dan kualitas tenaga kesehatan telah terpenuhi untuk mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat, juga memberi edukasi dan meningkatkan kesadaran mengenai aspek kesehatan bagi masyarakat setempat.



Gambar 17 Implementasi Program Pengembangan Sarana Fasilitas Kader, Posyandu, dan Puskesmas

**PELATIHAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS
RELAWAN SAPA (SAHABAT PEREMPUAN DAN
ANAK) DAN L SAPA (LAKI-LAKI SAHABAT
PEREMPUAN DAN ANAK)**

Selain di bidang kesehatan, keberfungsian sosial juga penting untuk mendukung terwujudnya masyarakat yang kuat. Ketahanan keluarga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberfungsian sosial di dalam lingkup keluarga sebagai sarana pendidikan pertama bagi anak. Ketahanan keluarga adalah alat untuk mengukur tercapainya kesejahteraan keluarga melalui terlaksananya peran dan fungsi sosial masing-masing anggota keluarga (Musfiroh et al, 2019). Pemerintah telah mengupayakan terwujudnya ketahanan keluarga, salah satunya melalui program Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak (KRPPA). Guna mendukung misi tersebut, melalui Pertamina Sehati dilaksanakan pelatihan dan peningkatan kapasitas untuk relawan Sahabat Perempuan dan Anak (SAPA) dan Laki-laki Sahabat Perempuan dan Anak (L SAPA). Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan Yayasan Anantaka sebagai narasumber. Peserta dalam kegiatan ini adalah relawan yang tergabung dalam kelompok SAPA dan L SAPA. Peserta kegiatan diberi materi mengenai Konversi Hak Anak dan Pendampingan Berbasis Hak, harapannya dengan

dipaparkannya materi tersebut para relawan memiliki pengetahuan mengenai hak anak dan dapat menerapkannya guna menunjang terwujudnya ketahanan keluarga yang secara tidak langsung dapat berdampak pada penguatan aspek kesehatan keluarga baik dari anak maupun ibu.



Gambar 18 Implementasi Program Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Relawan SAPA dan L SAPA

PELATIHAN DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN

Deskripsi Kegiatan

Pelatihan dan pemeriksaan kesehatan melalui program Pertamina Sehati ini dilakukan melalui sosialisasi serta pemeriksaan fisik yang bekerjasama dengan Puskesmas Genuk. Kegiatan ini ditunjukkan untuk masyarakat Rusunawa Pondok Boro sebagai kelompok rentan fakir miskin. Pada rangkaian kegiatan pelatihan, kegiatan difokuskan pada sosialisasi penyediaan makanan dengan gizi seimbang yang disampaikan secara langsung oleh ahli gizi Puskesmas Genuk kepada para orang tua. Selain pemaparan materi terkait jenis makanan gizi seimbang, kami juga merangkul Yayasan Anantaka untuk memberikan materi bahwa pemenuhan gizi merupakan sebuah hak yang harus diterima oleh anak. Sosialisasi ini dilakukan guna untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran warga Pondok Boro akan pentingnya mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang untuk kesehatan. Terlebih bagi kesehatan anak, zat gizi yang terkandung di dalam makanan menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi tumbuh kembang secara fisik, intelegensi,

maupun kognitif. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan secara gratis untuk warga Pondok Boro yang bekerjasama dengan Puskesmas Genuk. Rangkaian kegiatan pemeriksaan tersebut diberikan kepada orang dewasa hingga anak-anak. Dimulai dari pendataan, penimbangan berat badan, penyampaian keluhan, tindak lanjut pemeriksaan, dan pemberian obat sesuai dengan kebutuhan. Tindak lanjut pemeriksaan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan Puskesmas Genuk diantaranya seperti pengecekan gula darah, kolesterol, tensi, suhu badan, dan lain-lain. Pemeriksaan kesehatan turut diberikan kepada anak-anak hingga remaja. Bagi anak-anak berusia dibawah 5 tahun diberikan imunisasi dasar untuk membentuk kekebalan tubuh agak terhindari dari virus yang dapat menimbulkan berbagai macam penyakit. Pemeriksaan kesehatan yang diselenggarakan merupakan upaya preventif yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang untuk mengetahui berbagai faktor resiko penyakit sedini mungkin untuk warga Pondok Boro. Dengan pelaksanaan pemeriksaan tersebut, perusahaan membantu warga Pondok Boro yang memiliki kondisi perekonomian terbatas yang merasa enggan untuk pergi ke sarana kesehatan menjadi terfasilitasi dengan baik.



Gambar 19 Implementasi Program Pelatihan dan Pemeriksaan Kesehatan

PENGEMBANGAN PROGRAM BENGKEL- EDUPRENEUR

Program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang tidak hanya berada di wilayah Ring-1 operasional perusahaan. Program yang diimplementasikan mengalami perkembangan yang cukup signifikan hingga ke luar wilayah Ring-1. Salah satunya adalah rintisan Bengkel Pertamina Sahabat Nelayan yang telah berhasil di replikasi ke wilayah lain dan mengalami pengembangan unit usaha.

Program tersebut berada di Kampung Tanggul Sari, Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Melalui kelompok binaan Koperasi Nelayan Mitra Samudra Jaya, PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang berupaya untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di wilayah tersebut.

Adapun program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan adalah sebagai berikut :

BENCHMARKING KELOMPOK BINAAN KE KOPERASI NELAYAN MINA LUMBUNG JAYA, CILACAP

Deskripsi Kegiatan

Benchmarking adalah proses membandingkan praktik terbaik dari organisasi atau kelompok lain untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi dalam berbagai aspek bisnis atau kegiatan. Dalam konteks ini, kegiatan benchmarking kelompok binaan ke Koperasi Nelayan Mina Lumbung Jaya di Cilacap bertujuan untuk mempelajari dan meniru praktik terbaik dari koperasi tersebut dalam berbagai aspek, termasuk manajemen operasional, pemasaran, pengelolaan keuangan, dan teknologi pengolahan hasil laut. Kelompok binaan IT Semarang antara lain Koperasi Nelayan Mitra Samudra Jaya dan Koperasi Nelayan Wilayah Timur.



Gambar 20 Implementasi Program Benchmarking Kelompok Binaan ke Koperasi Nelayan

PENGEMBANGAN BENGKEL RAMAH LINGKUNGAN

Deskripsi Kegiatan

Pengembangan bengkel ramah lingkungan merupakan upaya yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang untuk meningkatkan praktik-praktik yang berkelanjutan dan ramah lingkungan dalam operasi bengkel otomotif. Tujuan utama dari pengembangan ini adalah untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, dan memastikan bahwa operasi bengkel berjalan secara berkelanjutan. Bengkel Edu-Preneur dilengkapi oleh Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang mampu digunakan untuk kegiatan operasional bengkel serta sebagai penerangan jalan umum di sekitar lokasi bengkel berada.

SMART ECO-WASHING

Deskripsi Kegiatan

Bengkel Edu-Preneur juga dilengkapi dengan fasilitas cuci motor bagi para konsumen melalui inovasi Smart Eco-Washing. Pada prinsipnya teknologi ini menggabungkan prinsip ramah lingkungan dengan efisiensi penggunaan sumber daya dalam proses pencucian. Teknologi ini dirancang untuk mengurangi penggunaan air, energi, dan deterjen, sekaligus memastikan hasil pencucian yang optimal.

Deterjen yang digunakan berupa sabun cuci ramah lingkungan yang berasal dari limbah padi dan limbah tahu yang berada di sekitar lokasi bengkel. Sabun cuci ramah lingkungan tersebut dibuat oleh Kelompok Wanita Nelayan yang telah dibekali ilmu dan pengetahuan yang bekerjasama dengan Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang.

INOVASI NOISELESS KNALPOT PERAHU NELAYAN

Deskripsi Kegiatan

Sebuah inovasi teknologi yang dirancang oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang untuk mengurangi kebisingan yang dihasilkan oleh mesin perahu nelayan. Knalpot, atau silencer, adalah komponen penting dalam sistem pembuangan gas buang dari mesin, dan inovasi ini bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi knalpot agar dapat menyerap dan mengurangi kebisingan secara efektif.

Inovasi ini sangat penting bagi nelayan, karena kebisingan yang dihasilkan oleh mesin perahu dapat mengganggu kehidupan masyarakat sekitar dan juga mengakibatkan stres bagi nelayan itu sendiri.

LEARNING CENTER OTOMOTIF

Deskripsi Kegiatan

Bengkel Edu-Preneur juga menyediakan fasilitas atau institusi yang didedikasikan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan dalam bidang otomotif kepada masyarakat sekitar. Fasilitas ini dirancang untuk menyediakan lingkungan belajar yang komprehensif dan praktis, di mana peserta didik atau pelatihan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bekerja dalam industri otomotif.

Selain itu juga bengkel edu-preneur dilengkapi dengan peralatan canggih, fasilitas praktik, dan tenaga pengajar yang berpengalaman. PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang sebagai penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang telah menyelesaikan magang/praktik di Bengkel Edu-Preneur.

Penerbit :
PT Sucofindo
Graha Sucofindo Jalan Raya Kaligawe
KM 8 Semarang